

Cite this: *J.SST*, Vol 5(1):
69-75, 2025

Received Date:
8 September 2025
Accepted Date:
20 September 2025

Keywords:

Communication Strategy, Regional
People's Representative Council (DPRD),
Legislative Elections

Kata kunci:

Strategi Komunikasi, DPRD,
Pemilu Legislatif

DOI:

<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>
(contoh)

Komunikasi Partai Amanat Nasional Dalam Meraih 12 Kursi Dprd Kabupaten Maros Pada Pemilu Legislatif 2024

The National Mandate Party's Communication Strategy in Winning 12 Regional People's Representative Council (DPRD) in Maros Regency Seats in the 2024 Legislative Election

Alfi Syariana^{1*}; Mujahid²; Muhammad Yusuf Ar³;

^{1,3} Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota
Makassar, 90231, Indonesia

² Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin,
Kota Makassar, Indonesia

*Email: mujahid.unifa@gmail.com ; (Email Institusi : pascasarjana@unifa.ac.id)

Abstract. This study aims to determine the communication strategy of PAN in the 2024 legislative elections, which resulted in its victory by securing 12 seats in Maros Regency. It also aims to identify the factors that supported and hindered PAN's victory in the 2024 legislative elections. This research was conducted in Maros Regency, and data were collected through interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results indicate that PAN Maros implemented a political communication strategy oriented toward a direct approach and the utilization of modern media. PAN Maros's political communication strategy aligns with technological developments and voter behavior. By encompassing agenda setting, channeling audience needs (uses and gratification), and implementing communication innovation (diffusion of innovation), PAN strives to build a positive image and strengthen its chances of victory in the 2024 Legislative Elections. Supporting factors for this strategy include high social media penetration among young voters, the availability of competent cadres in the technology field, and digital infrastructure support. Inhibiting factors include inter-party competition in the digital space, limited human resources in certain areas, and the digital literacy gap among some rural communities.

Keywords: Communication Strategy, Regional People's Representative Council (DPRD), Legislative Elections

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi PAN dalam pemilihan legislatif 2024 yang memenangkan pileg dengan meraih 12 kursi di kabupaten maros, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kemenangan PAN dalam Pileg 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Maros, dan dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian meunjukkan bahwa PAN Maros menerapkan strategi komunikasi politik yang berorientasi pada pendekatan langsung (direct approach) dan pemanfaatan media modern. Strategi komunikasi politik PAN Maros telah sesuai dengan perkembangan teknologi dan perilaku pemilih. Dengan menggabungkan pengaturan isu (agenda setting), pemenuhan kebutuhan audiens (uses and gratification), serta adopsi inovasi komunikasi (diffusion of innovation), PAN berupaya membangun citra positif dan memperkuat peluang kemenangan di Pemilu Legislatif 2024. Faktor pendukung strategi ini meliputi tingginya penetrasi media sosial di kalangan pemilih muda, ketersediaan kader yang kompeten di bidang teknologi, serta dukungan infrastruktur digital. Sedangkan faktor penghambat meliputi persaingan ketat antarpolisi di ruang digital, keterbatasan sumber daya manusia di daerah tertentu, dan kesenjangan literasi digital pada Sebagian masyarakat pedesaan.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, DPRD, Pemilu Legislatif

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan sarana penting dalam mewujudkan demokrasi di Indonesia. Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) 2024 merupakan momentum penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia. Sebagai negara dengan sistem demokrasi multipartai, Indonesia telah mengalami dinamika politik yang kompleks sejak era reformasi. Menurut Aspinall dan Mietzner (2020), sistem multipartai di Indonesia telah berkontribusi pada pluralisme politik, namun juga menciptakan tantangan dalam hal konsolidasi dan efektivitas pemerintahan. Dalam konteks ini, peran partai politik menjadi semakin krusial, tidak hanya di tingkat nasional.

Dalam konteks Pileg 2024 di Maros, fenomena yang menarik perhatian adalah keberhasilan Partai Amanat Nasional (PAN) yang berhasil meraih dua belas kursi di DPRD Kabupaten Maros, mengungguli partai-partai lainnya. Pencapaian ini menjadi lebih signifikan mengingat persaingan ketat antar partai di tingkat lokal. Sebagaimana diungkapkan oleh Buehler (2021), kompetisi politik di tingkat kabupaten/kota seringkali lebih intens dan personal dibandingkan dengan level nasional, karena kedekatan antara politisi dan konstituen.

Partai Amanat Nasional (PAN) di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, menjadi sorotan dalam Pemilihan Legislatif 2024 karena keberhasilannya meraih dua belas kursi. Pencapaian ini menunjukkan adanya strategi komunikasi politik yang efektif yang diterapkan oleh PAN Maros dalam menghadapi persaingan politik yang semakin kompleks di era digital (Susanto, 2017). Keberhasilan PAN Maros dalam Pileg 2024 ini menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama dari perspektif strategi komunikasi politik yang diterapkan. Strategi komunikasi politik merupakan elemen kunci dalam upaya partai politik untuk memenangkan hati dan pikiran pemilih. Sebagaimana dikemukakan oleh Firmanzah (2020), strategi komunikasi politik yang efektif dapat membantu partai politik dalam membangun citra positif, menyampaikan visi dan misi, serta memobilisasi dukungan dari masyarakat.

Selain strategi komunikasi politik, faktor-faktor pendukung dan penghambat juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan partai politik dalam pemilihan umum. Menurut Putra (2021), faktor-faktor seperti kekuatan organisasi partai, figur calon legislatif, isu-isu lokal, dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi perolehan suara partai politik. Dengan demikian, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor ini dalam konteks kemenangan PAN Maros menjadi penting untuk memahami dinamika politik lokal dan strategi pemenangan pemilu yang efektif. Aspek lain yang perlu dipertimbangkan adalah peran kaderisasi dan pembangunan basis massa dalam keberhasilan partai politik. Seperti yang diungkapkan oleh Noor (2023), partai politik yang berhasil membangun basis massa yang solid dan melakukan kaderisasi yang efektif cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam pemilihan umum. Dalam konteks PAN Maros, penting untuk menganalisis bagaimana partai ini membangun dan memelihara jaringan pendukungnya di tingkat akar rumput.

Hal ini menjadi semakin relevan di era digital, dimana penetrasi internet dan media sosial telah mengubah lanskap komunikasi politik. Studi kasus terhadap PAN Maros ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara holistik bagaimana strategi komunikasi politik dirancang dan diimplementasikan dalam konteks lokal yang spesifik. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nuansa dan kompleksitas strategi komunikasi politik yang tidak dapat sepenuhnya ditangkap melalui metode kuantitatif (Creswell & Poth, 2018).

Aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah bagaimana PAN Maros merespon isu-isu lokal dan mengintegrasikannya ke dalam strategi komunikasi mereka. Menurut Warburton (2023), kemampuan partai politik untuk merespon dan mengartikulasikan kepentingan lokal menjadi faktor kunci dalam membangun dukungan di tingkat daerah. Dalam konteks Maros, ini bisa meliputi isu-isu seperti pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi lokal, atau pelestarian lingkungan dan budaya.

Selain itu, dinamika internal partai juga memainkan peran penting dalam keberhasilan electoral. Aspinall dan Berenschot (2023) mengemukakan bahwa kohesi internal partai, proses seleksi kandidat, dan manajemen konflik internal dapat mempengaruhi kinerja partai dalam pemilihan umum. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana faktor-faktor internal PAN Maros berkontribusi terhadap keberhasilannya dalam Pileg 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif strategi komunikasi politik

yang diterapkan oleh PAN Maros dalam Pemilihan Legislatif 2024, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan tantangan yang dihadapi partai tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu komunikasi politik dan menjadi referensi bagi praktisi politik dalam merancang strategi komunikasi yang efektif dalam konteks pemilihan legislatif di tingkat lokal (Nimmo, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi politik PAN Maros dalam Pileg 2024 dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung serta penghambat yang mempengaruhi keberhasilan partai tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang dinamika politik lokal dan strategi komunikasi politik yang efektif dalam konteks pemilihan legislatif di Indonesia. Lebih lanjut, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi praktisi politik, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dan meningkatkan kualitas proses demokrasi di tingkat lokal

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, yaitu strategi komunikasi politik Partai Amanat Nasional (PAN) Maros dalam Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024. Menurut Creswell (2020), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dilekatkan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau kemanusiaan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Maros yang merupakan salah satu daerah administratif yang terletak di Sulawesi Selatan.

Wawancara akan dilakukan dengan informan kunci yang terlibat langsung dalam perencanaan dan implementasi strategi komunikasi politik PAN Maros. Informan akan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang menurut Etikan et al. (2021), memungkinkan peneliti untuk memilih partisipan berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan kunci meliputi, Ketua dan pengurus DPD PAN Maros, Tim kampanye PAN Maros Anggota DPRD terpilih dari PAN Maros Tokoh masyarakat yang berpengaruh di Kabupaten Maros Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis liner berganda, uji parsial dan uji simultan.

HASIL PENELITIAN

Strategi Komunikasi Politik PAN

Strategi komunikasi politik yang dijalankan oleh PAN di Kabupaten Maros dalam menghadapi pemilihan legislatif 2024 memadukan pendekatan secara langsung (face to face), pemanfaatan media massa lokal dan optimalisasi media digital. Strategi ini dirancang untuk memperluas basis dukungan, mengokohkan citra partai dan mencapai target perolehan 12 kursi DPRD Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengurus dan kader PAN, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi politik yang digunakan dalam pemilu legislatif 2024 bersifat komprehensif, adaptif dan berbasis kondisi lapangan. PAN Maros menekankan identifikasi karakteristik pemilih di setiap daerah pemilihan (dapil) sebagai langkah awal merumuskan strategi. Strategi dimulai dari konsolidasi internal melalui pemetaan potensi kader serta perekrutan calon legislatif yang dianggap memiliki basis sosial dan dukungan kuat. Proses ini diikuti dengan pengukuran elektabilitas dan popularitas caleg secara berkala, baik melalui survei independen maupun laporan kader di lapangan. Data tersebut menjadi dasar bagi Bappilu dan lembaga survei untuk merumuskan isu-isu strategis sesuai kebutuhan masyarakat di setiap daerah pemilihan.

Metode komunikasi yang digunakan bervariasi, mulai dari pendekatan personal tatap muka (face to face), pemanfaatan media sosial, pemberdayaan sumber daya melalui cost politic serta melakukan door to door campaign (DTDC). Pendekatan-pendekatan yang dilakukan dianggap mampu mempererat hubungan emosional dengan Masyarakat, membuka ruang dialog langsung, serta memungkinkan caleg menyerap aspirasi untuk memkuat materi

kampanye. Hal ini menunjukkan fleksibilitas PAN dalam menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens yang dituju. Selain itu, penggunaan framing, agenda setting, persuasi, dan mobilisasi menjadi perangkat penting untuk membangun opini publik dan memperkuat daya tarik pesan politik partai.

Strategi komunikasi politik PAN juga di perkuat dengan memaksimalkan momentum-momentum penting untuk menyampaikan pesan politik, serta adanya tagline dan yel-yel khusus yang diseragamkan di seluruh wilayah untuk menjaga konsistensi pesan politik. Untuk penyusunan pesan politik PAN melakukan riset terhadap isu-isu lokal yang berkembang dalam Masyarakat, kemudian disepakati melalui proses yang disepakati dalam rapat internal. Keberhasilan strategi komunikasi PAN Maros terletak pada kombinasi media tradisional dan modern, diimbangi dengan pesan politik yang relevan, konsisten dan disesuaikan dengan karakteristik Masyarakat. Dengan pendekatan ini, sangat memungkinkan PAN Maros membangun citra positif, memperluas jangkauan dukungan dan meningkatkan peluang perolehan kursi legislatif sesuai target partai.

Media dan Saluran Komunikasi

PAN Maros memanfaatkan beragam media dan saluran komunikasi untuk menjangkau pemilih secara luas dan efektif dalam Pemilu Legislatif 2024. Pemilihan media dilakukan secara strategis berdasarkan karakteristik wilayah, demografi pemilih, serta tujuan kampanye di masing-masing daerah pemilihan (dapil). Dalam strategi dan komunikasi politik sebelumnya, telah dibahas bahwa beberapa media yang dilakukan PAN untuk menarik atensi Masyarakat yaitu melakukan media tatap muka yang menjadi pilar utama komunikasi PAN Maros. Kemudian, melalui metode DTDC, flyering dan canvassing, kader serta caleg yang turun langsung ke lapangan untuk bertemu Masyarakat. Pendekatan ini dinilai mampu membangun kedekatan emosional, memperkuat kepercayaan dan membuka ruang dialog yang memungkinkan caleg menyerap aspirasi Masyarakat secara langsung.

Liputan kegiatan partai di surat kabar lokal, siaran radio dan pemberitaan televisi daerah menjadi sarana untuk membentuk citra positif PAN dimata publik. Media sosial pun tak luput dari sarana kampanye yang digunakan oleh PAN. Facebook, Instagram dan whatsapp dimanfaatkan secara intensif untuk menjangkau pemilih muda dan pengguna aktif internet. Konten yang dibagikan mencakup poster digital, infografis, video kampanye, dokumentasi kegiatan sosial, hingga tagline dan yel-yel. Selain itu, PAN Maros juga memanfaatkan saluran komunikasi berbasis komunitas seperti pertemuan kelompok tani, pengajian, acara olahraga dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Saluran ini berfungsi ganda, yaitu sebagai wadah silaturahmi sekaligus sarana penyampaian pesan politik dalam suasana nonformal yang lebih cair.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengurus dan kader PAN Kabupaten Maros, dapat disimpulkan bahwa media sosial menjadi sakuran komunikasi utama yang diterapkan PAN dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2024. Hal ini dipilih karena tingginya jumlah pemilih muda dan generasi milenial yang aktif menggunakan platform digital di Kabupaten Maros.

PAN Maros memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pesan politik dengan mengunggah konten visual, interaktif dan mudah dipahami sehingga mampu menarik perhatian pemilih muda serta membangun kedekatan dengan publik. Selain itu, penggunaan media sosial dinilai efisien dari segi biaya dan memiliki jangkauan yang lebih luas, sehingga mampu menekan anggaran kampanye tanpa mengurangi efektivitasnya.

Pemanfaatan media sosial tidak berdiri sendiri, melainkan dipadukan dengan peran kader dan caleg yang berasal dari beragam latar belakang profesi dan karakter. Kolaborasi dengan berbagai tokoh dan jaringan komunitas juga merupakan salah satu langkah yang memperkuat keberhasilan PAN dalam menarik atensi Masyarakat. Masing-masing memainkan peran strategis sesuai jaringan dan basis dukungan, sehingga saluran komunikasi PAN menjadi lebih beragam dan adaptif.

Peran Calon Legislatif

Calon legislative PAN Maros pada Pemilu 2024 memainkan peran vital dalam mengembalikan kejayaan partai melalui pendekatan inklusif dalam rekrutmen, kehadiran aktif di Masyarakat, dan dominasi suara di berbagai dapil. Semua itu berjalan beriringan dengan kontribusi strategis yang memungkinkan PAN meningkatkan perolehan kursi serta peluang untuk menempati posisi pimpinan legislatif.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa caleg PAN Maros pada Pemilu 2024 memiliki peran penting sebagai ujung tombak kemenangan partai melalui kombinasi strategi individu dan strategi kolektif partai. Para caleg diberikan keleluasaan Menyusun strategi komunikasi politik sesuai karakteristik dapil, namun tetap terintegrasi dalam kerangka besar partai untuk menjaga konsistensi pesan. PAN Maros secara sistematis melakukan monitoring, evaluasi dan briefing rutin, bekerja sama dengan konsultan politik untuk memetakan popularitas dan elektabilitas caleg, memantau kampanye digital, serta menentukan arah Gerakan dan target perolehan suara di setiap dapil. Sehingga dengan adanya kolaborasi tersebut menghasilkan strategi yang adaptif, terukur dan selaras, serta dapat memperkuat efektivitas kampanye dan peluang kemenangan partai.

Hambatan dan Tantangan

Hambatan merupakan segala bentuk rintangan, kendala atau factor penghalang yang dapat mengurangi efektifitas suatu proses, menghalangi pencapaian tujuan atau memperlambat pelaksanaan rencana. Hambatan adalah faktor-faktor yang mengganggu atau menghalangi kelancaran penyampaian pesan politik kepada sasaran, baik yang berasal dari internal partai maupun eksternal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terkait hambatan dan tantangan diketahui bahwa tantangan utama PAN Maros pada Pemilu 2024 meliputi kampanye hitam, hoax dan isu negatif di media sosial. Selain itu, adanya keterbatasan sinyal di wilayah pedesaan, perbedaan karakter dan kebutuhan di setiap daerah serta tingginya ekspektasi Masyarakat terhadap caleg dan partai. Untuk mengatasinya, PAN Maros menerapkan strategi seperti pelatihan kader dan caleg, pembentukan tim klarifikasi cepat untuk melawan hoax, penguatan relawan lapangan, adaptasi komunikasi sesuai kondisi lokal, konsolidasi internal, serta koordinasi dan evaluasi rutin untuk mencegah konflik. Meskipun terdapat perbedaan pendapat di internal, semua pihak mampu menjaga kekompakan, mengatur ritme pergerakan di lapangan, dan menjalankan strategi secara terstruktur demi mencapai target kemenangan dan perolehan kursi maksimal di DPRD Maros.

PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Politik PAN Maros Pada Pileg 2024

Strategi komunikasi politik merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan partai atau calon legislatif dalam memenangkan pemilu. Salah satu strategi yang dianggap efektif adalah “The Power of Silaturahmi”, yakni pendekatan komunikasi yang menekankan hubungan personal, berkelanjutan, dan empatik antara caleg/partai dengan masyarakat. Strategi ini bukan sekadar komunikasi saat kampanye, tetapi membangun kepercayaan, loyalitas, dan keterlibatan Masyarakat sepanjang waktu.

Dalam komunikasi politik, silaturahmi berfungsi sebagai strategi untuk memperkuat kepercayaan publik, membangun hubungan interpersonal, dan meningkatkan pengaruh politik (Nurhayati, 2020). Pendekatan ini menekankan komunikasi dua arah, di mana politisi tidak hanya menyampaikan gagasan, tetapi juga mendengarkan aspirasi konstituen secara aktif. Studi Wahyudi dan Akbar (2020) menunjukkan bahwa hubungan personal melalui kunjungan tatap muka dan kegiatan komunitas dapat meningkatkan keterikatan pemilih terhadap partai.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, strategi komunikasi politik Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Maros pada Pemilihan Legislatif 2024 dapat dipahami sebagai upaya yang memadukan pendekatan tradisional berbasis tatap muka dengan pemanfaatan media digital yang modern. Pendekatan ini bertujuan untuk menjangkau semua lapisan masyarakat, mulai dari pemilih tradisional hingga generasi muda yang aktif di dunia maya.

The Power of Silaturahmi bukan hanya strategi komunikasi yang bersifat interpersonal, tetapi juga strategi politik yang efektif secara teoritis. Melalui pendekatan ini, PAN Maros mampu menekankan isu yang relevan bagi publik, memenuhi kebutuhan sosial dan emosional konstituen, serta menyebarkan ide dan program partai secara luas melalui jaringan sosial yang terpercaya, sehingga memperkuat pengaruh dan citra partai di Tingkat lokal. Strategi ini relevan untuk membangun kepercayaan masyarakat, loyalitas pemilih, dan citra positif partai/caleg, sekaligus mengurangi konflik internal dan eksternal. Teori Agenda Setting, Use and Gratification, dan Difusi Inovasi menjadi kerangka konsep untuk menganalisis efektivitas

strategi ini dalam konteks politik modern.

Faktor-Faktor Kemenangan PAN Maros Dalam Pileg 2024

Dalam upaya memahami dinamika politik lokal, khususnya pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Maros, penting untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi Partai Amanat Nasional (PAN). Kemenangan atau kekalahan partai politik tidak hanya ditentukan oleh strategi kampanye, tetapi juga oleh beragam variabel yang saling berinteraksi, mulai dari kekuatan internal, dukungan.

Kemenangan PAN Maros dalam Pileg 2024 merupakan hasil dari perpaduan strategi komunikasi berbasis kedekatan sosial dan penguasaan media digital, yang diperkuat oleh jaringan kader dan dukungan tokoh lokal. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian di masa depan, PAN Maros perlu mengatasi hambatan terkait literasi digital, persaingan politik, dan keterbatasan sumber daya. Analisis faktor pendukung dan penghambat ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai posisi PAN Maros dalam kontestasi politik lokal, sekaligus menjadi pijakan bagi perumusan strategi komunikasi dan politik yang lebih efektif pada pemilu mendatang. sumber daya, hingga kondisi sosial politik eksternal.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari analisis pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. PAN Maros menerapkan strategi komunikasi politik yang berorientasi pada pendekatan langsung (direct approach) dan pemanfaatan media modern. Pendekatan ini mencakup kampanye tatap muka melalui pertemuan warga, kunjungan tokoh partai ke desa-desa, serta kegiatan sosial yang memperkuat kedekatan dengan masyarakat. Di sisi lain, media sosial digunakan secara intensif untuk menjangkau segmen pemilih muda dan milenial, dengan memproduksi konten visual, narasi capaian kader, serta pesan politik yang relevan dengan isu lokal. Strategi komunikasi politik PAN Maros telah sesuai dengan perkembangan teknologi dan perilaku pemilih. Dengan menggabungkan pengaturan isu (agenda setting), pemenuhan kebutuhan audiens (uses and gratification), serta adopsi inovasi komunikasi (diffusion of innovation), PAN berupaya membangun citra positif dan memperkuat peluang kemenangan di Pemilu Legislatif 2024.
2. Faktor pendukung strategi ini meliputi tingginya penetrasi media sosial di kalangan pemilih muda, ketersediaan kader yang kompeten di bidang teknologi, serta dukungan infrastruktur digital. Sedangkan faktor penghambat meliputi persaingan ketat antarpartai di ruang digital, keterbatasan sumber daya manusia di daerah tertentu, dan kesenjangan literasi digital pada sebagian masyarakat pedesaan.

REFERENSI

- 1 Aspinall, E., & Berenschot, W. (2020). *Democracy for Sale: Elections, Clientelism, and the State in Indonesia*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- 2 Aspinall, E., & Berenschot, W. (2023). *Democracy for Sale: Elections, Clientelism, and the State in Indonesia*. Cornell University Press.
- 3 Buehler, M. (2021). *Subnational Politics in Indonesia: Dynamics, Diversity and Democratization*. Cambridge University Press.
- 4 Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- 5 Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.), Thousand
- 6 Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2021). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- 7 Nimmo, D. (2015). *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media* (Edisi Terjemahan). Remaja Rosdakarya.
- 8 Warburton, E. (2023). *From Reformasi to Stagnasi: Indonesia's Democracy on Hold*. ISEAS Publishing.
- 9 Noor, F. (2023). Kaderisasi dan Pembangunan Basis Massa Partai Politik di Indonesia: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Ilmu Politik*, 8(1), 23- 40.
- 10 Putra, I. G. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 278-295.
- 11 Susanto, E. H. (2017). Media Sosial sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 379-398.

- 12 Wahyudi, A., & Akbar, M. (2020). Strategi Komunikasi Politik Partai Gerindra dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2019 di Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(1), 55-70.
- 13 Warburton, E., & Aspinall, E. (2019). Explaining Indonesia's Democratic Regression: Structure, Agency and Popular Opinion. *Contemporary Southeast Asia*, 41(2), 255-285.